

**GERAK TARI MANDAU
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI KRIYA**



Oleh :

Tria Trang

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1955 / M / S / 06	
KLAS		
TERIMA	11 - 01 - 06	TTD.

**GERAK TARI MANDAU
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI KRIYA**



KARYA SENI

Oleh :



Tria Trang

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**GERAK TARI MANDAU
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI KRIYA**



Diajukan oleh :

**Tria Trang
NIM : 9510593022**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang
Kriya Seni
2005**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha kuasa atas karunia dan kasihNya sehingga tugas akhir ini dapat terwujud.

Dalam perwujudan karya tugas akhir ini penulis menyadari masih jauh mendekati sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan. Namun saya berharap semoga karya tugas akhir ini bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi insan seni dan kemajuan seni kriya.

Terwujudnya karya tugas akhir ini tidak lepas dari adanya bantuan, dukungan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk kepedulian dan bantuan yang telah diberikan tersebut dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor I S I Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa I S I Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto M. Hum, Ketua Jurusan Kriya I S I Yogyakarta.
4. Drs. Andono, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk serta saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Drs. Ir. Yulriawan Dafri M.Hum, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk serta saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dra. Titiana Irawani M.Sn, selaku dosen wali yang telah banyak membantu dan memberi semangat sejak awal perkuliahan.
7. Segenap staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa I S I Yogyakarta.
8. Ayah dan Ibu tercinta, yang dengan sepenuh hati memberikan semangat dan do'a dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Kakak dan adik-adikku tercinta, yang dengan sepenuh hati memberikan semangat dan do'a restu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kekasihku cintaku Harlina, terima kasih untuk do'a, cinta dan penantian nya.

11. Tetey dan Rio, *are tarima kasih akan uras pandohop je jadi inenga katahin aku manguan Tugas Akhir tuh*, Cox'z trims kea Hondanya, Yans n Yink trims kea dan sukses.

12. Segenap rekan dan sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan kebaikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga apa yang telah diberikan tersebut mendapat pahala dan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, semoga tugas akhir karya seni yang sederhana ini bisa bermanfaat dan menambah khasanah seni rupa umumnya dan seni kriya khususnya serta menjadi salah satu bahan acuan tugas akhir bagi rekan-rekan mahasiswa selanjutnya.



Yogyakarta,

Januari 2005

Penulis

(Tria Trang)

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul dan Tema.....	1
1. Penegasan Judul.....	1
2. Penegasan Tema.....	3
3. Alasan Pemilihan Judul.....	3
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Tujuan dan Sasaran.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Sasaran.....	5
D. Metode Pendekatan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Uraian Tentang Konsep Penciptaan.....	6
B. Ttirjauan Tentang Tema Penciptaan.....	7
C. Proses Pendisainan.....	7
1. Pengumpulan Data dan Analisis.....	8
a. Pengumpulan Data.....	8
b. Analisis.....	30
2. Alternatif Disain.....	31

3. Sketsa Terpilih.....	48
 BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Bahan dan Alat.....	59
1. Bahan.....	59
a. Bahan Baku.....	59
b. Bahan Bantu.....	59
c. Bahan Finishing.....	60
2. Alat.....	60
a. Alat Pertukangan.....	60
b. Alat Ukir Kayu.....	60
d. Alat Finishing.....	60
3. Teknik.....	61
a. Teknik pertukangan.....	61
b. Teknik ukir kayu.....	61
c. Teknik finishing antiking.....	61
B. Proses Perwujudan.....	61
1. Tahap Persiapan.....	61
2. Tahap Pemahatan.....	61
3. Tahap Finishing.....	62
C. Kalkulasi Anggaran.....	63
 BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	65
 BAB V. PENUTUP	
Kesimpulan.....	78
 DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Data Acuan.....	10 - 29
2. Gambar Alternatif Disain	32 - 47
3. Gambar Sketsa terpilih.....	49 - 58
4. Gambar Karya.....	66 - 77



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel data acuan.....	8
2. Tabel data acuan terpilih.....	31
3. Tabel harga bahan baku.....	63
4. Tabel harga bahan bantu dan finishing.....	64



INTISARI

Proses kreatif adalah hal yang penting dalam proses penciptaan karya seni. Pengaruh dari lingkungan adalah salah satu faktor dari proses kreatif itu sendiri, dan bagaimana kita bisa menyikapi dan memahaminya serta mengolahnya. Semua karya seni yang diciptakan pada Tugas Akhir ini merupakan hasil proses dari pengamatan dan analisa terhadap gerak tari mandau suku dayak Kalimantan Tengah. Dengan menggunakan metode kepustakaan (*library research*), untuk mengumpulkan data dan metode pendekatan dalam perwujudan menggunakan metode eksplorasi, eksperimen, dan estetik. Bahan yang digunakan untuk media ekspresi adalah kayu jati (*tectona grandis*) disamping awet dan tahan lama kayu jati juga memiliki serat yang artistik dan mudah untuk dikerjakan. Teknik finishing yang digunakan untuk Tugas Akhir ini adalah finishing antiking, yaitu finishing yang menggunakan bahan-bahan yang sudah moderen dengan proses yang diolah sedemikian rupa untuk memberikan kesan antik pada karya yang diciptakan. Keseluruhan karya yang diciptakan pada Tugas Akhir ini adalah cerminan sikap kepahlawanan dengan semangat pantang mundur dari suku dayak ngaju Kalimantan Tengah.



BAB I

PENDAHULUAN



A. Penegasan Judul dan Tema.

1. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah penafsiran dan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat pada judul Tugas Akhir Gerak Tari Mandau Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Kriya, maka perlu diberi penegasan dan penjelasan mengenai arti dan maksud dari judul tersebut.

Gerak : Peralihan dari satu tempat atau kedudukan baik hanya sekali maupun berkali-kali, berbagai gerak, tingkah laku, sepak terjang, perbuatan suatu usaha, mengadakan aksi.¹

Tari : Gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian tarian, tari-manari, bermacam-macam tari.²

Adapun pengertian menurut Susana Langer, dalam bukunya "*Problem of Art*" mengatakan :

Tari adalah Seni, maka walaupun substansi dasarnya gerak, tetapi gerak-gerak didalam tari itu bukanlah gerak realistik, melainkan gerak yang telah dibentuk yang diungkapkan manusia untuk dinikmati dengan rasa.³

Mandau : Senjata pusaka orang dayak, dipakai untuk berkelahi / perang "*hatejep*".⁴

Tari mandau adalah tarian yang menggambarkan sikap kepahlawanan dari masyarakat suku Dayak, dengan semangat pantang mundur (*Isen Mulang*) dalam

¹ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1982, hal. 563.

² *Ibid.* hal. 1026.

³ Soedarsono, *Tari-tarian Indonesia I*, Pusat Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, hal. 9.

⁴ Friady, Johnly, *Tari Mandau Bawi*, Palangka Raya : Therina Jaya, 1997, hal.5.

menghadapi musuhnya. sikap kepahlawanan itu terpancar dari gerak tari yang lemah lembut mempesona, siaga dan perkasa.⁵

- Inspirasi : Pengalaman yang dirasakan sebagai dorongan jiwa, yang menentukan seseorang kearah atau suatu kegiatan kreatif.⁶
- Penciptaan : Proses penciptaan (Perbuatan).⁷
- Karya : Kerja atau pekerjaan (hasil perbuatan).⁸
- Seni : Seni menurut Eveyment Encyclopedia ialah : Segala sesuatu yang dilakukan orang bukan karena kebutuhan pokok, melainkan adalah segala sesuatu yang dilakukan semata-mata karena kemewahan, keselamatan atau kebutuhan Spiritual.⁹
- Kriya : Secara harfiah berarti kerajinan atau dalam bahasa Inggris disebut *craft*. Seni Kriya adalah cabang seni rupa yang sangat memerlukan keahlian kekriyaan (*craftmanship*) yang tinggi seperti ukir, keramik, anyam dan lain sebagainya.¹⁰

Dari keseluruhan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua bentuk gerak tari mandau adalah menjadi sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni kriya dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisi dan aturan.

2. Penegasan Tema

Tema yang akan diangkat untuk Tugas Akhir ini adalah Tentang kepahlawanan suku Dayak Kalimantan Tengah.

⁵ *Ibid.*, hal. 6.

⁶ *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta, PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1989, hal. 1455.

⁷ W.J.S. Purwadarminta, *Op.*, Cit, hal.207.

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1987, hal. 393.

⁹ *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta, PT. Cipta Adi Pustaka Jilid 14, 1990), hal. 525.

¹⁰ Susanto, Mikke, *Diksi Rupa, (Kumpulan istilah seni rupa)*, Yogyakarta, Kanisius, 2002, hal. 67.

Semua gerakan-gerakan yang ada pada Tari Mandau adalah menggambarkan kesiapsiagaan, kewaspadaan, kesatriaan, pantang mundur, lembut dan mempesona.

“Secara keseluruhan Tari Mandau adalah tarian yang menggambarkan tentang kepahlawanan dari Suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah dalam melawan musuh-musuhnya pada jaman dahulu dengan semangat pantang mundur (*Isen Mulang*).”¹¹

Dalam penuangan ide pada Tugas Akhir karya seni kriya tersebut menggunakan cara tersendiri dalam penggarapan karya yang menggambarkan keindahan (estetik) dan nilai kepahlawanan (heroik) dari bentuk gerak Tari Mandau.

3. Alasan Pemilihan Judul

Setiap kali melihat dan mengamati Tari Mandau yang dilihat dari berbagai pertunjukan, ditelvisi atau majalah, dan sebagainya merasakan suatu keindahan pada dinamika, gerak, komposisi, ritme dan bentuk gerak. Sebagai salah satu putra daerah Kalimantan Tengah merasa wajib dan sepantasnyalah untuk mengangkat budaya daerah yang mengakar pada nilai-nilai tradisi dan filosofi khususnya Tari Mandau yang akan diwujudkan kedalam karya seni kriya.

Bentuk gerak Tari Mandau menarik untuk dipakai sebagai sumber inspirasi dalam mewujudkan karya seni kriya, karena keindahan terletak pada berbagai bentuk gerak tubuh, tangan, kaki, kepala, ekspresi wajah, kostum penari serta perlengkapan Tari Mandau.

Bentuk gerak Tari Mandau dapat dikomposisikan menjadi satu kesatuan yang utuh dan harmonis dari unsur gerak tari yang dibawakan, dalam mewujudkan karya kriya seni tersebut tetap berpedoman pada aturan-aturan pokok yang sudah baku dalam Tarian Mandau itu sendiri. Dalam perwujudannya disertai citarasa artistik dan estetik.

¹¹ *Ibid*, hal.11.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian dari budaya yang senantiasa memberi arti dan warna begitu kuat dalam setiap dinamika kehidupan manusia adalah kesenian. Begitu kuatnya pengaruh kesenian tersebut dalam hidup manusia sehingga dapat memberikan ciri tersendiri dalam kepribadian pola dan sikap hidup suatu masyarakat yang bersangkutan.

Kesenian adalah merupakan bagian integral dari suatu budaya didalamnya manusia dapat berbuat, menghasilkan, dan menikmati sesuatu yang berasal dari alam sekitar, maupun umat manusia. Dengan berkesenian manusia dapat memahami akan nilai indahnya suatu produk manusia, maupun karya Tuhan Pencipta Alam semesta, juga secara tidak langsung mengajarkan manusia mencintai hasil karya manusia itu sendiri.¹²

Sebagai bagian dari suatu budaya bangsa, kesenian sebagai warisan bagi segenap generasi muda, mengalami berbagai terpaan informasi dan komunikasi saat ini. Segala nilai, kebiasaan (adat istiadat), seni budaya, dan hal-hal yang berhubungan dengan jati diri sebagai bangsa yang berbudaya, merupakan keharusan bagi kita untuk mempertahankan nilai-nilai budaya itu dimanapun kita berada. Pelestarian dan pembinaan budaya daerah sebagai akar budaya bangsa bukanlah hanya tugas pemerintah semata-mata, melainkan tanggung jawab kita bersama. Dengan demikian maka kita telah mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh untuk menangkal dan menyaring, serta membentengi diri dengan citra dan kepribadian bangsa sendiri guna menghadapi dampak langsung dari globalisasi yang sedang melanda dunia.

Demikian juga halnya dengan tari mandau, yaitu suatu jenis tarian yang dipertontonkan dalam suatu acara tertentu dan merupakan tari yang bernuansakan keperkasaan seorang pahlawan, Tari Mandau bisa dilakukan oleh laki-laki ataupun perempuan. Sambil menari penari memegang sebuah mandau dan Talawang, kadang-kadang dilengkapi dengan Tombak¹³.

Tari Mandau yang menggambarkan tentang kepahlawanan berasal dari daerah pedalaman Kalimantan Tengah, hendaknya bukan merupakan suatu tarian yang dapat disaksikan dalam pertunjukan atau pertunjukan saja, tetapi bisa juga

¹² *ibid.*, hal. 1.

¹³ Riwut, Tjilik, *Maneser Panatan Tatu Hiang*, Palangka Raya, Pusaka Lima, 2003, hal.409.